

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Banyak hal yang menarik dari kehidupan anak-anak, karena lucu, polos, ceria dan riang. Ada anak-anak yang telah terpenuhi haknya dan memiliki masa depan, namun banyak pula kisah yang memilukan terjadi pada anak. Mereka berada 'di dunia yang sakit dan murung' hak-haknya dirampas disebabkan faktor ekonomi, budaya, politik dan lain sebagainya. Kasus-kasus kekerasan, eksploitasi, jual beli anak, kekurangan gizi hampir setiap hari terdengar dan cenderung meningkat tiap tahunnya. Media poster merupakan salah satu sarana cetak yang telah banyak dikenal masyarakat dan efektif dalam menyampaikan pesan. Maka melalui poster, diharapkan informasi dan pesan dapat disampaikan untuk menambah pengetahuan, membentuk kesadaran, dan menggugah empati masyarakat untuk peduli tentang hak anak.

Merancang sebuah desain merupakan sebuah proses yang panjang dan perlu waktu, pengetahuan, kejelian dan ketrampilan. Sebuah perancangan dibutuhkan riset untuk mendapatkan data-data yang akurat sebelum dilakukan suatu eksekusi menjadi sebuah karya desain yang memiliki kualifikasi yang baik, Artinya bahwa sebuah desain harus bisa mengkomunikasikan pesan yang dapat dipahami, menarik, dan mampu menggerakkan khalayak sasarnya. Akan tidak komunkatif bila poster tidak dikemas dengan baik, karena dapat menghambat komunikasi yang mengakibatkan terjadinya distorsi pemaknaan dan pemahaman pada komunikannya. Maka penerapan unsur-unsur seperti, *surprise, unity, simplicity* penting untuk dipahami.

Perancangan poster yang bertemakan masalah sosial (hak-hak Anak) yang disajikan secara fotografis akan lebih mudah dipahami karena sifatnya yang otentik dan realis (nyata) dibanding bentuk-bentuk yang lain.

Poster hak-hak anak ini dibuat dalam beberapa versi yang saling melengkapi, mengingat banyak hal dan permasalahan yang dapat masuk didalamnya. Terdapat tiga versi poster dalam perancangan ini, setiap versi terdiri atas tema sentral, dan sub tema hak hidup, hak tumbuh dan berkembang, hak perlindungan, dan hak berpartisipasi.

B. Saran

Perancangan poster hak-hak anak ini bukanlah akhir dari sebuah proses belajar khususnya dalam bidang desain grafis. Namun merupakan tolok ukur atas kemampuan yang dicapai dalam melewati masa belajar di sebuah lembaga pendidikan. Seorang perancang desain grafis (seperti merancang poster hak-hak anak) harus memiliki kemampuan yang fleksible, mengingat dalam tugas akhir ini dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan berbagai hal seperti, copy write, ilustrasi (memotret), media, anggaran, dan eksekusi (desain final).

Pada perancangan poster ini banyak hal yang harus dipikirkan dan dipecahkan dari tema sentral (utama) menjadi sub-sub tema yang banyak varian-variannya, sehingga harus bisa menentukan varian yang bisa mewakili tema sentral maupun sub-tema yang tepat.

KEPUSTAKAAN

- Ajidarma, Seno Gumira (2002), *Kisah Mata : Perbincangan Tentang Ada*, Galang Press, Yogyakarta
- Astrid S., Phil (1997), *Komunikasi dan Praktek*, Bina Cipta, Bandung.
- Djelantik, AAM. (1999), *Estetika Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Khasali, Renald. (1995), *Manajemen Periklanan*, PT Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- Landa, Robin (1996), *Graphic Design Solutions*, Delmar Publishers, USA
- Mc Kim, Robert (1980), *Thinking Visually A Strategy Manual for Problem Solving*, Lifetime Learning Publications, Belmont, California.
- Mustaqim (2004), *Psikologi Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Mariato, MDwi (2006), *Quantum Seni*, Dahara Prize, Semarang.
- Nesbitt, Alexander (1957), *The History and Tecnique of Lettering*, Dover Publication Inc., New York.
- Rakhmat, Jalaluddin (1988), *Psikologi Komunikasi*, Remaja Karya, Bandung.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi (2000), *Ekspresi Seni Orang Miskin*, Penerbit Nuansa, Bandung.
- Salewangan, Syamsu (2005), *Bahan Bacaan Bagi Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat Yang Berfokus Terhadap Anak Laki-Laki dan Perempuan*, Plan Indonesia, PU Rembang.
- Sihombing, Danton (2001), *Tipografi dalam Desain Grafis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soedjono, Soeprpto (2006), *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.

- Soelarko, RM. (1985), *Pengantar Foto Jurnalistik*, PT. Karya Nusantara, Bandung.
- Soetjningsih (1995), *Tumbuh Kembang Anak*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Wallschaeger, Charles (1992), *Basic Visual Concepts and Principles*, Wm. C. Brown Publishers, USA
- Zahar, Irwan (2003), *Catatan Fotografi*, Kreativ Media, Jakarta

Majalah, Artikel, dan Surat Kabar

- Prasetyo Budi Widodo “*Keluarga Jawa dan Anak Terbelakang Mental*” Kompas (26 September 2006)
- Bambang Setiawan “*Jaringan Komunikasi di Desa*” Fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Gajah Mada, 1989
- Irwanto, “*Kekerasan Terhadap Anak dan Hukuman*“, Kompas (26 Januari 2006)
- Rosalina, Puteri, “*Kekerasan Pada Anak Masih Saja Terjadi Hingga Hari Ini*“, Kompas (24 Januari 2006)
- Mulyadi, Seto, “*Kekerasan Pada Anak*” Kompas (14 Januari 2006)
- Gunawan Alif, *Symbol dalam Iklan, Cakram* (Juni 2001)
- Ridwan, Mohamad, *Tipografi dalam Iklan, Cakram* (November 1996/156).

Website

- UNICEF Indonesia. (7 Februari 2007), Sekilas Perlindungan Anak, <http://www.unicef.org/indonesia/id/protection-3146.html>
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (28 Mei 2007), <http://www.kpai.go.id/mn>.
- www. Dinsospemda diy. Go. Id. (20 April 2007)